



**Press Release**

*Bismillahirrahmaanirrahiim.*

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

A. Pada hari ini, Senin, 22 Februari 2021, telah diperiksa di Laboratorium PCR dan TCM RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat, Laboratorium PCR RS Universitas Mataram, Laboratorium PCR Genetik Sumbawa Technopark, Laboratorium PCR RSUD Kota Mataram, Laboratorium PCR RS Bhayangkara Mataram, Laboratorium PCR RSAD Wirabhakti Mataram, dan Laboratorium TCM RSUD H.L. Manambai Abdulkadir Sumbawa sebanyak 103 (seratus tiga) sampel dengan hasil 67 (enam puluh tujuh) sampel negatif, 3 (tiga) sampel positif ulangan, dan 33 (tiga puluh tiga) sampel kasus baru positif Covid-19. Kasus baru positif tersebut, yaitu :

1. Pasien nomor 9071, an. HP, laki-laki, usia 35 tahun, penduduk Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
2. Pasien nomor 9072, an. By. IANJ, perempuan, usia 13 hari, penduduk Desa Jagaraga Indah, Kecamatan Kuripan, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Universitas Mataram;
3. Pasien nomor 9073, an. MNM, laki-laki, usia 23 tahun, penduduk Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
4. Pasien nomor 9074, an. HA, laki-laki, usia 38 tahun, penduduk Desa Taman Sari, Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
5. Pasien nomor 9075, an. M, perempuan, usia 38 tahun, penduduk Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
6. Pasien nomor 9076, an. A, perempuan, usia 56 tahun, penduduk Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
7. Pasien nomor 9077, an. SS, perempuan, usia 28 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Utara, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
8. Pasien nomor 9078, an. SPA, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Kelurahan Mataram Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RS Universitas Mataram;
9. Pasien nomor 9079, an. J, perempuan, usia 53 tahun, penduduk Desa Bagu, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Awet Muda Narmada;

10. Pasien nomor 9080, an. R, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Awet Muda Narmada;
11. Pasien nomor 9081, an. FP, laki-laki, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
12. Pasien nomor 9082, an. N, laki-laki, usia 54 tahun, penduduk Desa Bungtian, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
13. Pasien nomor 9083, an. YAW, perempuan, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
14. Pasien nomor 9084, an. FWM, laki-laki, usia 32 tahun, penduduk Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
15. Pasien nomor 9085, an. MAS, laki-laki, usia 27 tahun, penduduk Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pasien merupakan pelaku perjalanan. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
16. Pasien nomor 9086, an. MT, laki-laki, usia 59 tahun, penduduk Kelurahan Selagalas, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
17. Pasien nomor 9087, an. M, perempuan, usia 75 tahun, penduduk Desa Pemenang Barat, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Darurat Asrama Haji Mataram;
18. Pasien nomor 9088, an. I, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi terpusat di Kabupaten Dompu;
19. Pasien nomor 9089, an. AT, laki-laki, usia 38 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
20. Pasien nomor 9090, an. S, perempuan, usia 49 tahun, penduduk Desa Bukit Damai, Kecamatan Maluk, Kabupaten Sumbawa Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat;
21. Pasien nomor 9091, an. NA, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Kuang, Kecamatan Taliwang, Kabupaten Sumbawa Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Asy-Syifa Sumbawa Barat;
22. Pasien nomor 9092, an. FA, perempuan, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;

23. Pasien nomor 9093, an. LS, perempuan, usia 29 tahun, penduduk Kelurahan Ampenan Tengah, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Wira Bhakti Mataram;
  24. Pasien nomor 9094, an. MY, laki-laki, usia 70 tahun, penduduk Kelurahan Tanjung Karang, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
  25. Pasien nomor 9095, an. Y, laki-laki, usia 21 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Kota Mataram;
  26. Pasien nomor 9096, an. MRS, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Bhayangkara Mataram;
  27. Pasien nomor 9097, an. SIS, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Kelurahan Selagalas, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
  28. Pasien nomor 9098, an. EE, laki-laki, usia 39 tahun, penduduk Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RS Harapan Keluarga Mataram;
  29. Pasien nomor 9099, an. R, perempuan, usia 27 tahun, penduduk Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Awet Muda Narmada;
  30. Pasien nomor 9100, an. J, perempuan, usia 52 tahun, penduduk Desa Bagu, Kecamatan Pringgarata, Kabupaten Lombok Tengah. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini dirawat di ruang isolasi RSUD Awet Muda Narmada;
  31. Pasien nomor 9101, an. T, perempuan, usia 69 tahun, penduduk Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Pasien meninggal;
  32. Pasien nomor 9102, an. H, perempuan, usia 60 tahun, penduduk Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
  33. Pasien nomor 9103, an. H, laki-laki, usia 61 tahun, penduduk Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram, Kota Mataram. Pasien tidak pernah melakukan perjalanan ke daerah terjangkit Covid-19. Riwayat kontak dengan orang sakit Covid-19 belum teridentifikasi. Saat ini menjalani isolasi mandiri dalam pengawasan RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat;
- B. Hari ini terdapat 27 (dua puluh tujuh) penambahan orang yang selesai isolasi dan sembuh dari Covid-19, yaitu:
1. Pasien nomor 5916, an. EK, perempuan, usia 33 tahun, penduduk Desa Monggo, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima;
  2. Pasien nomor 6736, an. M, perempuan, usia 67 tahun, penduduk Desa Rade, Kecamatan Madapangga, Kabupaten Bima;
  3. Pasien nomor 7105, an. MI, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Desa Adu, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;

4. Pasien nomor 7238, an. IWS, laki-laki, usia 25 tahun, penduduk Desa Sambik Elen, Kecamatan Bayan, Kabupaten Lombok Utara;
  5. Pasien nomor 7810, an. S, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Desa Lape, Kecamatan Lape, Kabupaten Sumbawa;
  6. Pasien nomor 7914, an. S, perempuan, usia 23 tahun, penduduk Desa Bentek, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara;
  7. Pasien nomor 8084, an. By. NN, perempuan, usia 12 hari, penduduk Desa Jala, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
  8. Pasien nomor 8086, an. MF, laki-laki, usia 10 tahun, penduduk Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
  9. Pasien nomor 8216, an. R, perempuan, usia 43 tahun, penduduk Kelurahan Montong Baan, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
  10. Pasien nomor 8418, an. N, perempuan, usia 47 tahun, penduduk Desa Pulau Bungin, Kecamatan Alas, Kabupaten Sumbawa;
  11. Pasien nomor 8508, an. ES, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Lanci Jaya, Kecamatan Manggelewa, Kabupaten Dompu;
  12. Pasien nomor 8509, an. S, perempuan, usia 53 tahun, penduduk Desa Danger, Kecamatan Masbagik, Kabupaten Lombok Timur;
  13. Pasien nomor 8633, an. N, perempuan, usia 31 tahun, penduduk Desa Daha, Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu;
  14. Pasien nomor 8710, an. S, perempuan, usia 55 tahun, penduduk Desa Mbawi, Kecamatan Dompu, Kabupaten Dompu;
  15. Pasien nomor 8846, an. RW, laki-laki, usia 23 tahun, penduduk Kelurahan Majidi, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
  16. Pasien nomor 8875, an. SH, laki-laki, usia 33 tahun, penduduk Desa Motong Beter, Kecamatan Sakra Barat, Kabupaten Lombok Timur;
  17. Pasien nomor 8877, an. WY, perempuan, usia 26 tahun, penduduk Kelurahan Selong, Kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timur;
  18. Pasien nomor 8884, an. B, laki-laki, usia 42 tahun, penduduk Kelurahan Babakan, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram;
  19. Pasien nomor 8885, an. IRF, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Jempong Baru, Kecamatan Sekarbela, Kota Mataram;
  20. Pasien nomor 8886, an. Y, perempuan, usia 34 tahun, penduduk Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
  21. Pasien nomor 8898, an. DY, perempuan, usia 30 tahun, penduduk Kelurahan Kebun Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
  22. Pasien nomor 8899, an. MHT, laki-laki, usia 60 tahun, penduduk Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
  23. Pasien nomor 8900, an. HDO, perempuan, usia 24 tahun, penduduk Kelurahan Pejeruk, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
  24. Pasien nomor 8956, an. Z, laki-laki, usia 32 tahun, penduduk Kelurahan Dasan Cermen, Kecamatan Sandubaya, Kota Mataram;
  25. Pasien nomor 8998, an. SN, perempuan, usia 54 tahun, penduduk Kelurahan Pejarakan Karya, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram;
  26. Pasien nomor 8999, an. JK, perempuan, usia 47 tahun, penduduk Kelurahan Pagutan Barat, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
  27. Pasien nomor 9000, an. IGPS, laki-laki, usia 44 tahun, penduduk Kelurahan Pagesangan Timur, Kecamatan Mataram, Kota Mataram;
- C. Hari ini terdapat 4 (empat) penambahan kasus kematian baru, yaitu :
1. Pasien nomor 8339, an. ALA, laki-laki, usia 65 tahun, penduduk Desa Moyo, Kecamatan Moyo Hilir, Kabupaten Sumbawa. Pasien memiliki penyakit komorbid
  2. Pasien nomor 8758, an. MN, laki-laki, usia 59 tahun, penduduk Desa Sepakat, Kecamatan Plampang, Kabupaten Sumbawa. Pasien memiliki penyakit komorbid.

3. Pasien nomor 9020, an. S, laki-laki, usia 61 tahun, penduduk Kelurahan Rabangodu Utara, Kecamatan Raba, Kota Bima. Pasien memiliki penyakit komorbid.
  4. Pasien nomor 9101, an. T, perempuan, usia 69 tahun, penduduk Desa Labuhan Sumbawa, Kecamatan Labuhan Badas, Kabupaten Sumbawa. Pasien memiliki penyakit komorbid.
- D. Dengan adanya tambahan 33 (tiga puluh tiga) kasus baru terkonfirmasi positif Covid-19, 27 (dua puluh tujuh) tambahan sembuh baru, dan 4 (empat) kasus kematian baru, maka jumlah pasien positif Covid-19 di Provinsi NTB sampai hari ini (22/02/2021) sebanyak 9.103 (sembilan ribu seratus tiga) orang, dengan perincian 7.655 (tujuh ribu enam ratus lima puluh lima) orang sudah sembuh, 380 (tiga ratus delapan puluh) meninggal dunia, serta 1.068 (seribu enam puluh delapan) orang masih positif.
- E. Untuk mencegah penularan dan deteksi dini penularan Covid-19, petugas kesehatan tetap melakukan Contact Tracing terhadap semua orang yang pernah kontak dengan yang terkonfirmasi positif. Diharapkan juga kepada petugas kesehatan di kabupaten/kota untuk melakukan identifikasi epicentrum penularan setempat Covid-19 untuk dilakukan tindakan pencegahan dan pengendalian penyebaran Covid-19.
- F. Hingga press release ini dikeluarkan, jumlah Kasus Suspek sebanyak 16.441 orang dengan perincian 601 orang (3,7%) masih dalam isolasi, 100 orang (0,6%) masih berstatus probable, 15.740 orang (95,7%) sudah discarded. Jumlah Kontak Erat yaitu orang yang kontak erat dengan pasien positif Covid-19 namun tanpa gejala sebanyak 59.596 orang, terdiri dari 3.151 orang (5,3%) masih dalam karantina dan 56.445 orang (94,7%) selesai karantina. Sedangkan Pelaku Perjalanan yaitu orang yang pernah melakukan perjalanan dari daerah terjangkit Covid-19 sebanyak 110.389 orang, yang masih menjalani karantina sebanyak 494 orang (0,4%), dan yang selesai menjalani masa karantina 14 hari sebanyak 109.895 orang (99,6%).
- G. Diharapkan bagi penyintas Covid-19 (orang yang sembuh dari Covid-19) untuk ikut serta membantu saudara kita yang masih berjuang melawan Covid-19 dengan mendonorkan plasma darahnya (Donor Plasma Konvalesen) di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- H. Dimaklumkan bahwa dengan diberlakukannya Instruksi Gubernur No.180/01/kum/2021 yang ditujukan kepada empat entitas Satgas Covid-19 mulai dari tingkat provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan desa. Juga mengatur tentang pembatasan aktivitas masyarakat di luar rumah di RT/RW zona merah Covid-19.
- I. Selain pembatasan tersebut, terdapat delapan poin penting lagi yang diatur dalam Instruksi Gubernur tersebut, yaitu:
1. Untuk mengatasi pandemi Covid-19, dibutuhkan kerja bersama semua pihak dan lapisan masyarakat secara kolaboratif.
  2. Lebih disiplin menerapkan protokol kesehatan Covid-19, yakni 5M. Menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas.
  3. Memaksimalkan tracing kontak Covid-19 dengan melakukan rapid test antigen.
  4. Melakukan percepatan pelayanan vaksinasi.
  5. Melaksanakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro sesuai instruksi Mendagri.
  6. Membentuk Satgas Covid-19 sampai di tingkat desa. Dan melakukan pemetaan PPPKM berbasis mikro sampai tingkat RT/RW, dengan tiga kategori resiko, yakni Zona merah/resiko berat, jika di suatu RT/RW ditemukan kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di atas 10 orang. Zona orange/sedang, apabila temuan kasus ada 6-10 warga yang terpapar Covid-19. Namun jika temuan kasus antara 1 – 5 orang, maka RT/RW berstatus zona kuning. Sedangkan, jika tidak ada temuan kasus, maka berstatus zona hijau.
  7. Pelaksanaan PPKM Mikro di NTB diintegrasikan dengan lomba Kampung Sehat.
  8. Mengintensifkan operasi yustisi terkait dengan penegakan pendisiplinan masyarakat sesuai Perda No. 7 Tahun 2020 tentang Penanggulangan Penyakit Menular.
- J. Hingga 22 Februari 2021, vaksinasi Covid-19 tahap I dan II di Nusa Tenggara Barat telah diberikan kepada 37.889 orang, dengan rincian vaksinasi I sejumlah 25.353 orang dan vaksinasi II sejumlah 12.536 orang. Diharapkan kepada seluruh masyarakat untuk memudahkan proses tracing Covid-19 serta dengan kesadaran kolektif bersedia dan siap untuk divaksin. Hal ini diperlukan untuk mempercepat terbentuknya kekebalan kelompok (herd immunity) sehingga risiko paparan Covid-19 di Provinsi NTB dapat ditekan seminimal mungkin.

- K. Untuk menghindari informasi yang tidak benar tentang Covid-19, masyarakat diharapkan mendapatkan informasi dari sumber-sumber resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah Provinsi menyediakan laman resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 <http://corona.ntbprov.go.id>, serta layanan Provincial Call Centre (PCC) Penanganan Penyebaran Pandemi Covid-19 NTB di nomor 0818 0211 8119.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Mataram, 22 Februari 2021

Sekretaris Daerah  
Selaku Wakil Ketua Satuan Tugas Penanganan  
Covid-19 Provinsi Nusa Tenggara Barat,



DIS. H. LALU GITA ARIADI, M.Si.

Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19651001 199003 1 022